

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA-SISWI DI SMA
NEGERI 1 BALINGGI**

SKRIPSI



**NI MADE RIANTIKA YANI
201901024**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 31 Agustus 2023



Ni Made Riantika Yani
NIM. 201901024

Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi

Ni Made Riantika, Ahmil, Juwita Meldasari Tebisi
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kurangnya minat belajar siswa-siswi dapat disebabkan karena kurang percaya diri dan kemampuan diri dalam pembelajaran yang dipengaruhi oleh konsep diri yang rendah dibarengi motivasi yang juga rendah. Hal ini dibuktikan dari observasi yang ditemukan peneliti terdapat 1 siswa yang yakin dan 5 siswa yang tidak yakin dengan dirinya. Tujuan penelitian diketahuinya hubungan antara konsep diri dengan Motivasi Belajar pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Balinggi. Jenis penelitian kuantitatif, desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua siswa-siswi Kelas X dan XI di SMAN 1 Balinggi berjumlah 313 orang. Jumlah total sampel 53 orang yang didapat menggunakan rumus lameshow. Teknik penarikan sampel menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*. Hasil Penelitian Konsep diri sebagian besar positif berjumlah 31 orang (58,5%) dan negatif berjumlah 22 orang (41,5%) Motivasi sebagian besar positif berjumlah 33 orang (62,3%) dan negative berjumlah 20 orang (37,7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh $p\text{-value} = 0.003$ ($<p=0.05$). Simpulan Ada Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Balinggi. Saran untuk sekolah dapat membantu siswa-siswi menubuh kembangkan konsep diri dan motivasi dalam belajar dengan memberikan stimulus dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif.

Kata kunci: Konsep Diri, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Students' lack of interest in learning could be caused by a lack of self-confidence and self-ability in learning that is influenced by low self-concept and along with low motivation. This is evidenced by observations of researchers that there were 1 student who was confident and 5 students who were not self-confident. The aim of the research was to obtain the correlation between self-concept and Learning Motivation in students of SMA Negeri 1 Balinggi. This is quantitative research by using analytical observational design with a cross sectional approach. The total population was 313 of students in Class X and XI of SMA N 1 Balinggi. The total sample was 53 respondents obtained by using the Lameshow formula and taken by using the Stratified Proportional Random Sampling technique. Research results found that 31 respondents (58.5%) had positive self-concept, and 22 respondents (41.5%) had negative self-concept. About 33 people (62.3%) had positive motivation, 20 respondents (37.7%) had negative motivation. Statistical test results using the Chi-square test obtained $p\text{-value} = 0.003$ ($<p=0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation between self-concept and learning motivation in students of SMA Negeri 1 Balinggi. Suggestions for schools that could help the students build their self-concept and motivation in learning by providing stimulus such as organizing positive activities.

Keywords: Self-Concept, Learning Motivation.



**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA-SISWI DI SMA
NEGERI 1 BALINGGI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu**



**NI MADE RIANTIKA YANI
201901024**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

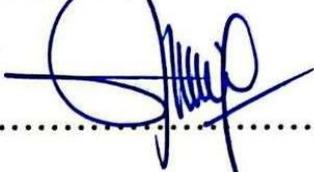
**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA-SISWI DI SMA
NEGERI 1 BALINGGI**

SKRIPSI

**NI MADE RIANTIKA YANI
201901024**

Skripsi ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023

**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

()

**Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 201500901051**

()

**Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes
NIK. 20120901026**

()

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

()

**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam peneilitan yang dilaksanakan pada tanggal 22 – 28 Agustus 2023 dengan judul “ Hubungan Antara Konsep diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa-Siswi Di SMA Negeri 1 Balinggi”

Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada ayahanda (I Nyoman Sumiana) dan Ibunda (Ni Nyoman Sukayani) dan kepada saudara saya (I Wayan Yogi hendriana) Dan saudari saya Ni Made wiwik astuti) yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material sehingga saya dapat meyelesaikan studi di Universitas Widya Nusantara.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, Sst.Bd., M.Keb, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Bapak Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Kepala SMAN 1 Balinggi atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Balinggi yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

9. Dosen pengajar pada program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberika ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan
10. Kepada semua teman seperjuanganku di Universitas Widya Nusantara, Rahma putri septiani, Nabila pratiwi, Sarva m.somat, Windy indriyani pawane, Andi asrizal dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya terimakasih sudah membantu dan menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
11. Kepada Agus adi kusuma, Ica herlina sari, Ni wayan ayu Kusuma wati dan Niluh widiari terimakasih sudah menemani dan memotivasi serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 31 Agustus 2023



Ni Made Riantika Yani
NIM.201901024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan waktu penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik pengumpulan data	22
H. Analisis Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Lokasi Penelitian	26
B. Hasil	26
C. Pembahasan	28
D. Keterbatasan Penelitian	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Simpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan karakteristik Konsep diri dan motivasi belajar pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Balinggi	26
Tabel 4.2 Distribusi konsep diri pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Balinggi	27
Tabel 4.3 Distribusi motivasi belajar pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Balinggi	27
Tabel 4.4 Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Balinggi	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	16
Gambar 3.1 Gambar Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Kode Etik
3. Surat permohonan pengambilan data awal
4. Surat balasan pengambilan data awal
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Permohonan menjadi Responden (*informed consent*)
7. Lembar Kuesioner
8. Surat Persetujuan Responden
9. Surat Balasan Izin Penelitian
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup
- 12 . Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan maksud untuk mengubah dan menciptakan perilaku terdidik (Sinarsi, 2021). Proses pendidikan dapat dilakukan dalam tiga wadah yang berbeda yaitu lembaga resmi seperti sekolah, lembaga informal seperti rumah, dan lembaga nonformal seperti masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sengaja menciptakan lingkungan pendidikan untuk memenuhi tujuan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan dalam proses belajar (Folastri, 2017).

Lingkungan pendidikan yang telah dimodifikasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk belajar sesuatu sehingga dapat bermanfaat baginya dalam proses belajar mengajar. Seorang anak didik yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang salah satunya konsep diri yang dimiliki oleh individu siswa, jika individu siswa menganggap bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu maka individu tersebut akan berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya (Rima, 2017).

Konsep diri merupakan representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran dan status sosial. Konsep diri merupakan filter dan mekanisme yang mewarnai pengalaman keseharian. Siswa yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif, akan memandang dunia sekitarnya secara negatif. Sebaliknya, siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung akan memandang lingkungan sekitarnya secara positif, dengan demikian, sudah menjadi konsesus umum bahwa konsep diri positif menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologis dalam pendidikan (Putri, 2017). Konsep diri yang

positif juga memiliki peran terhadap turunnya tingkat prokrastinasi seorang siswa (Suprastowo, 2020).

Peran konsep diri yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan karena konsep diri dapat dianalogikan sebagai komputer mental yang memiliki hubungan terhadap kemampuan berfikir seseorang termasuk dorongan atau motivasi dalam hal belajar. Siswa yang percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas, akan termotivasi untuk melakukan tugas tersebut. Kepercayaan diri tersebut merupakan suatu bentuk dari konsep diri, sesuai dengan teori bahwa konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan sendiri yang relatif sulit diubah (Sufyan, 2017). Siswa yang memiliki anggapan positif bahwa dirinya mampu mencapai prestasi akademik yang tinggi, akan berusaha mencapai keinginan dengan belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri positif berdampak pada motivasi dalam belajar (Dendi, 2017).

Konsep diri pada siswa tersebut dapat dibangun dengan memperhatikan pola asuh dari orangtua, lingkup pertemanan, penghargaan diri yang diberikan lingkungan sosial, penampilan fisik yang baik, namun faktor lingkup pertemanan memiliki faktor yang besar dalam pembentukan konsep diri pada usia remaja (Gunawan, 2019). Sebagian remaja memiliki permasalahan pada dirinya sendiri. Diri itu sendiri terbentuk karena adanya sebuah konsep diri. Jika seseorang memiliki masalah-masalah pada dirinya sendiri, hal tersebut mengindikasikan bahwa seseorang tersebut memiliki permasalahan pada konsep dirinya atau dengan kata lain memiliki konsep diri yang rendah. Konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang (Magdalena, 2020).

Rasa kurang percaya diri muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tidak yakin yang diiringi dengan rasa berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar yang bersifat kejiwaan atau masalah kejiwaan anak yang disebabkan rangsangan dari luar. Pada hakikatnya manusia mempunyai rasa percaya diri, namun rasa percaya diri itu berbeda

dengan manusia satu dengan yang lainnya. Ada yang memiliki rasa percaya diri kurang ada pula yang memiliki rasa percaya diri lebih. Sehingga keduanya dapat menampakkan perbedaan disetiap tingkah laku masing-masing seseorang. Jika seseorang mempunyai rasa percaya diri kurang, dia akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan orang pada umumnya, seperti banyak ketidak bisaannya, selalu ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani banyak bicara jika tidak ada dukungan dan sebagainya. Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri lebih, dia merasa yakin dengan kemampuannya sendiri sehingga dapat dilihat tingginya keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab serta harga dirinya (Ratna, 2022).

Motivasi merupakan suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata motivasi berasal dari kata motif, yang dapat dipahami sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan perilaku tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi siswa dapat dilihat sebagai kekuatan pendorong umum di balik kegiatan pembelajaran yang menciptakan, memastikan kesinambungan, dan memberikan arahan sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. (Putri, 2018).

Berdasarkan Penelitian Desita Kamila Ulfa, (2019) Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan motivasi belajar dan konsep diri dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Penelitian Rima Yiska, (2017) hasil penelitiandiketahui terdapat korelasi antara konsep diri dengan motivasi belajar dimana didapatkan data jika semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Motivasi dianggap sebagai salah satu faktor yang juga mempengaruhi Prestasi Belajar murid. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk mencapai keinginannya. Suatu tuntutan atau tekad yang ingin dicapai dapat mendorong murid untuk membiasakan dirinya untuk melakukan sesuatu agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan baik, motivasi sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilakunya (Suwaji, 2017).

Berdasarkan survey awal peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara dari beberapa sumber yaitu siswa dan guru yang mengajar di sekolah SMA Negeri 1 Balinggi, peneliti mendapat informasi bahwa siswa/i disekolah tersebut cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Wawancara pada siswa-siswi dengan pertanyaan apakah selama ini kalian pernah kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri, 1 siswa menyatakan sangat yakin dan pada 5 siswa menyatakan kurang yakin hal ini dikarenakan tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, Jika dibiarkan saja seperti itu untuk kepedannya siswa akan lebih merasa dirinya tidak percaya diri, tidak yakin dengan diri sendiri sehingga akan terus bergantung dengan orang pendapat dan keyakinan orang lain. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh antara lain siswa-siswi yang cenderung tidak tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh para guru, tidak memiliki antusias yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkan, tidak selalu mengingat pelajar dan tidak mengulangnya kembali, cepat bosan didalam kelas dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru dan tidak memiliki minat yang besar dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ini terjadi pada proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya, dapat dilihat bahwa konsep diri dan motivasi murid dalam belajar sangat penting untuk mencapai Prestasi Belajar yang baik. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian dapat diuraikan dengan memperhatikan penjelasan sebelumnya, sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Teranalisisnya Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya Konsep Diri Pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi
- b. Teridentifikasinya Motivasi Belajar Pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi
- c. Teranalisisnya Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Balinggi

D. Manfaat penelitian

1. Ilmu pendidikan

Temuan penelitian ini secara teori, menawarkan informasi untuk kemajuan keahlian keperawatan. Ini akan memperluas perspektif dan pemahaman Anda, khususnya di bidang motivasi belajar dan konsep diri.

2. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat membantu masyarakat dan keluarga memahami bagaimana konsep diri siswa dan dorongan untuk belajar saling terkait. Siswa dapat bekerja untuk meningkatkan antusiasme mereka dalam tugas sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi atau acuan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Acocella, J. R. ,& Calhoun, J. F. 2015. Psikologi tentang penyesuaian dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung: PT.

Cambridge Dictionaries Online. Diambil dari <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/british/self-confident?q=self-confident> tanggal 29 Mei 2019.

Desita Kamila Ulfa. 2019. Hubungan Motivasi Belajar Dan Konsep Diri Siswa dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Stoikiometri Untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2019 Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret.

Donovan Sanford , R., Henley, N. 2015. Principles and Practice of Social Marketing: An International Perspective. Cambridge: Cambridge University Press.

Dendi Indra Rosidin. 2017. Pengembangan Self Confidence Pada Siswa SD JPD: *Jurnal Pendidikan Dasar* P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801 DOI: doi.org/10.21009/JPD.010.14

Folastri, S., Prasetyaningtyas, W, E. (2017). Gambaran konsep diri siswa di sekolah menengah kejuruan sumbangsih jakarta selatan. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1 (1). 33-40.

Gunawan, R., Juhada, J., Aspin, A. (2019). Hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri siswa SMP Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna. *Jurnal Ilmiah Bening*. 3 (2).

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Madgalena., Fatharani, J., Oktavia, Amini, Q. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dakwah*. 2 (1). P61-69

Miftahul Jannah, 2020. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMK Roudlotus Sa'idiyyah Semarang.

Notoatmodjo, 2017. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Edisi Revisi. Jakarta :Rineka Cipta.

Notoatmodjo, 2017. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta.

Putri, 2018, Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari pola asuh orang tua di SMA Swasta Plus Al-Azar Medan. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Putri, S., & Mujiyati, M. (2017). "Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis". *Konselor*, 6 (4), 150–157.

- Rakhmat,J. 2020. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratna Puspitasari. Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 4, No. 2, Desember 2022, Hal. 325-335 E-ISSN: 2714-7711 DOI: 10.37216/badaa.v4i2.738
- Rima Yiska Andriyani, 2017. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I di SMA Gajah Mada Medan. Universitas Medan Area [SKRIPSI]
- Sardiman,2018. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagung Weni Kumala Ratih dan David Hizkia Tobing, (2016). "Konsep Diri Pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri Pria Usia Dewasa Muda Di Bali", (Bali: Jurnal Psikologi, Volume 3, No. 3)
- Suprastowo Damarhadi. 2020. Gambaran Konsep Diri Pada Siswa SMA Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. Psikostudia Jurnal Psikologi Volume 9 No.3 | November 2020: 251-259
- Sinarsi, 2021, Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smp Panca Abdi Bangsaku (Pabaku) Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Jurnal Psychomutiara, Vol 3 No 1, Februari 2020, hal. 1-8
- Slameto. 2017. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta.
- Sufyan. 2017, Hubungan Antara Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS di SD Berbantuan Muhammadiyah Ii Berua Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Suwaji, I. 2017. Hubungan Antara Penerimaan Orang Tua dan Konsep diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Anak *Slowlearner*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3), 287.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Thalib, S.B, 2018, Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif, Jakarta :Kencana
- Veithzal. & Syilvana 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan:dari Teori dan Praktik. Jakarta:Grafindo Persada.

